

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Diabetes Melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. (Perkeni, 2015) *American Diabetes Association (ADA)* juga mendefinikan diabetes melitus sama seperti yang didefinisikan oleh Perkeni 2015 sebagai Diabetes Melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya (ADA, 2014).

Tanda dan Gejala penyakit diabetes melitus yaitu sering buang air kecil terutama pada malam hari, berat badan turun tanpa sebab yang jelas, luka yang sulit sembuh, kesemutan pada kaki/tungkai, penglihatan kabur, cepat merasa haus atau lapar, cepat merasa lelah dan mengantuk, gatal – gatal terutama daerah sekitar kelamin, kemampuan seks menurun (Khotimah, 2014).

Senam kaki diabetes adalah kegiatan yang dilakukan oleh pasien diabetes melitus untuk membantu mencegah luka dan membantu melancarkan peredaran darah pada kaki (Anindita, 2019). Senam kaki dapat membantu Sirkulasi darah dan memperkuat otot-otot kecil kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki (Misnadiarly, 2016).

Bedasarkan Studi kasus mengenai penerapan senam kaki untuk menurunkan kadar gula darah, dapat disimpulkan bahwa dari observasi yang dilakukan didapatkan hasil pada hari pertama sebelum dilakukan penerapan senam kaki klien mengeluh kakinya sering kesemutan pada bagian kaki kiri dan kanan, saat kesemutan klien hanya membiarkan saja dan sesekali klien memijat-mijat kakinya, saat dicek kadar gula darah klien mencapai 303 mg/dl dan tekanan darah mencapai 110/80 mmHg. Setelah dilakukan penerapan senam kaki selama 4 x dalam 1 minggu didapatkan hasil kadar gula darah klien menurun menjadi 193 mg/dl dan tekanan darah naik menjadi 120/90 mmHg , serta rasa kesemutan menjadi hilang. Dari data tersebut membuktikan bahwa senam kaki dapat menurunkan kadar gula darah pada klien dengan diabetes melitus.

B. SARAN

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam bidang keperawatan dengan pengelolaan kadar gula darah pada pasien dengan diabetes melitus. dan bagi penulis yang akan datang, diharapkan dalam memberikan dokumentasi keperawatan yang sesuai dengan konsep keperawatan dapat sesuai dengan konsep keperawatan yang aktual.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat yang

profesional, terampil, inovatif dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif. Dengan adanya bimbingan yang dilakukan oleh penulis selama studi kasus diharapkan dapat dijadikan sebagai saran informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam pembuatan studi kasus medikal bedah, khususnya dalam pengelolaan kadar gula darah pada klien dengan diabetes melitus.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Standar Operasional Prosedur (SOP) seharusnya dapat diterapkan dengan baik. Dan dalam asuhan keperawatan penatalaksanaan penurunan kadar gula darah teknik non farmakologi lebih ditingkatkan lagi.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan menjadi pengetahuan dan lebih memahami penyakit diabetes melitus dan mampu mengontrol kadar gula darah secara mandiri dengan melakukan tindakan yang sudah diajarkan.